
Sejarah Ahlussunah Waljamaah Aswaja Lengkap

Persatuan Islam

Flex

Majalah Risalah NU edisi 115 "Isyarat Langit Berdirinya NU"

Islamic Nationhood and Colonial Indonesia

Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah Kajian Tradisi Islam
Nusantara

Suara hidayatullah

Revival of Religion's Sciences (Ihya Ulum ad-din) 1-4 Vol 1

Islam in Indonesia

Kiai menggugat

The History of Science and the New Humanism

Al-Aqīdah Al-Ṭahāwīyyah

Al-Qushayri's Epistle on Sufism

Sejarah perjalanan IPPNU, Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama, 1955-2000

Hindu Javanese

Tanya Jawab Islam

The Foundations of the Sunnah

Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah

The Labyrinth of Osiris

Radical Islam and International Security

Living Issues in Philosophy

Paham Keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA)

Montessori Play & Learn

Sejarah Lengkap Agama-agama Ibrahimy dari Masa ke Masa

Prinsip Moderat Paham Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA)

Memahami Ahlus Sunnah wal Jama'ah

Majalah AULA edisi Oktober 2021 - Jangan Terjebak Dana Abadi Pesantren

Revival and Reform in Islam

The Modernist Muslim Movement in Indonesia, 1900-1942

Islamic Traditionalism in Indonesia

Kumpulan Tanya Jawab Islam

Aswaja NU & Etika Berpolitik

Management from Islamic Perspective

Wahhabi Islam

Gus Dur

Catatan Perjalanan Menjadi Kader Nahdlatul Ulama
Muhammad
The Illusion of an Islamic State
The Formative Period of Islamic Thought
Majalah Risalah NU edisi 114 "NU Dukung Vaksin Covid 19"
Ahlussunnah wal-jama'ah dalam persepsi dan tradisi NU

*Sejarah
Ahlussunnah
Waljamaah
Aswaja
Lengkap*

*Downloaded
from
blog.gmercyu.edu
by guest*

SKYLAR JOHNS

Persatuan Islam

Equinox Publishing
Buku "Memahami Ahlus
Sunnah wal Jama'ah" ini
mengkaji atau berbicara
perihal bagaimana
perspektif dalam

mengkonstruksi
pemahaman terhadap
aliran atau golongan ahlus
sunnah wal jama'ah
secara utuh dan dengan
bahasa yang mudah
dicerna sehingga
menjadikan para
pembaca lebih mudah
memahaminya dan
memberikan gambaran
betapa pentingnya
memperoleh gambaran

yang jelas berkenaan
dengan aliran atau
golongan yang ada di
dalam ranah studi
keislaman. Melihat
perkembangan zaman
dan semakin terbukanya
ruang dalam
mendialogkan kelompok
atau golongan dalam
kawasan studi keislaman,
sehingga hal itu akan
membuka kesempatan

berbagai kelompok yang muncul dan mengklaim termasuk aliran atau golongan dari ahlu sunnah wal jama'ah dan itu juga telah disinggung di dalam hadis berkenaan dengan akan terpecahnya golongan ahlu sunnah wal jama'ah menjadi beberapa kelompok di akhir zaman, sehingga pemahaman yang utuh berkenaan dengan ahlu sunnah wal jama'ah perlu kiranya diketahui agar tidak terjebak dan terlena dengan bungkus dari suatu kelompok atau golongan tertentu yang

sama sekali tidak mengarah atau tidak sesuai tuntutan dari ahlu sunnah wal jama'ah. Semoga hadirnya buku ini bisa bermanfaat bagi kalangan pemerhati studi keislaman dengan khazanah keilmuan yang luas dan perlu diselami lebih dalam, sehingga menjadikan pemahaman yang utuh dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat. *Flex* Simon and Schuster Originally published: Ithaca, N.Y.: Cornell Southeast Asia Program Publications, 1970.

Majalah Risalah NU edisi 115 "Isyarat Langit Berdirinya NU" IRCISOD Paham AhlulSunnah wal Jama'ah (ASWAJA) mengembangkan beberapa prinsip dasar agama, seperti prinsip moderasi dan keseimbangan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. Prinsip moderat dan seimbang ini tercermin dalam berbagai bidang, seperti bidang akidah atau tauhid, bidang fiqh atau hukum agama, dan bidang akhlak/tasawuf. Buku di

tangan Anda secara komprehensif membahas tentang paham Ahlussunnah wal Jama'ah, mulai dari pemahamannya, sejarahnya, hingga profil para pendirinya. Bahkan, buku ini juga membahas secara mendalam dalil-dalil akidah Ahlussunnah Ahlussunnah wal Jama'ah, prinsip-prinsip keimanan dalam akidah, jenis dan ragam akidah, pemahaman keagamaannya dalam bidang fiqh, tasawuf, dan sebagainya. Tentunya, kehadiran buku ini

menjadi sangat penting, khususnya bagi warga NU dan umat Islam Indonesia agar dapat membuka cakrawala pemahaman keagamaan yang moderat dan seimbang sesuai dengan misi Islam rahmatan lil 'alamin. Selamat membaca! *Islamic Nationhood and Colonial Indonesia* Daarul Hijrah Technology In making the Prophet Muhammad the greatest figure, and consequently one of the most resplendent landmarks in human history, God has bestowed his greatest

favour on mankind. Whoever seeks guidance cannot fail to see him, for he stands out like a tower, a mountain on the horizon, radiating light like a beacon, beckoning all to the true path. It is inevitable that the seekers of truth will be drawn up to the magnificent pinnacle on which he stands. **Pendidikan Islam**
Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah Kajian Tradisi Islam
Nusantara Princeton University Press

Used by more than one million students around the world since its original publication, this introductory philosophy text makes accessible a wide range of philosophical issues closely related to everyday life. Emphasizing personal and immediate questions, the authors approach introductory philosophy through basic human questions rather than focusing on methodology or the history of thought. The text presents vital questions of

contemporary interest in an overall framework of enduring concepts, interweaving coverage of various topics in art, history, and education. It covers a variety of types of philosophy in depth, and both western and eastern perspectives are represented. Ideal for students who have no background in philosophy, *Living Issues in Philosophy*, 9/e simplifies technical language wherever possible; unfamiliar terms are clearly defined upon first appearance and in the

end-of-chapter glossaries. Additional pedagogical features include exercises, chapter summaries, and annotated bibliographies at the end of every chapter. The text also features photo biographies of major philosophers and short excerpts from philosophical classics. **Suara hidayatullah** Faza Media Group
A guide to educational play Montessori style offers ideas for activities and games to supplement preschool learning.

Revival of Religion's Sciences (Ihya Ulum ad-din) 1-4 Vol 1 Oxford University Press
Isyarat Langit Berdirinya NU Dalam kalender yang dikeluarkan PBNU tahun 2021, bulan Januari menampilkan foto Hadratussyekh Hasyim Asy'ari. Dalam keterangan di bawah, 31 Januari Ahad Pahing adalah kelahiran NU ke 95 berdasarkan hitungan Miladi. Dalam kalender bulan Februari yang menampilkan foto KHA Wahab Hasbullah, menulis pada tanggal 28 Februari, Ahad Kliwon

(bertepatan dengan 16 Rajab) adalah hari lahir NU yang 98 berdasarkan perhitungan Hijriyah. Artinya, dua bulan secara beriringan kita akan merayakan Harlah NU berdasarkan Miladi (Masehi) dan Hijri. Keduanya tepat di akhir bulan dan juga di hari yang sama; Ahad. Nanti pada Harlah NU yang ke 100 (seabad) tahun 1926 yang jatuh 31 Januari 2026 bertepatan dengan 12 Rajab 1447. Jika mengikuti kalender Hijriyah, seabad nanti yang jatuh pada 16 Rajab

1444 bersesuaian dengan 7 Februari 2023. Entah, bila akan bersamaan lagi antara tanggal 31 Januari dengan 16 Rajab, mengulang sejarah kelahiran NU. Nanti sejak tahun 2023 (1444H) kita akan sibuk menyiapkan seabad NU. Baik yang jatuh berdasarkan Hijriyah dan Masehi. Seabad berdasarkan Hijri akan kita rayakan 16 Rajab 1444 yang jatuh pada 7 Februari 2023. Yiga tahu n berikutnya kita akan merayakan Harlah NU perhitungan Masehi pada 31 Januari 2026 yang

bersesuaian dengan 12 Rajab 1447. Harlah Masehi tahun 2026 yang agak mendekatkan dua kalender itu, 4 hari. Kita tidak bisa membayangkan, jika saja Hadratusyekh Hasyim Asy'ari dan KHA Wahab Hasbullah bisa menyaksikan perjalanan NU hingga seabad. NU bisa bertahan hingga seabad bahkan hingga hari kiamat nanti karena didirikan orang-orang yang tidak memiliki pamrih dunia. Mereka adalah para ulama yang bahkan

disebut wali. Syekhona Kholil, Hadratusyekh Hasyim Asy'ari dan KHA Wahab Hasbullah adalah wali yang diakui kewaliannya. Dalam sejarah, para wali adalah pembentuk gerakan tarekat sejak Syekh Abdul Qadir Jailani, Syekh As-Sadzili hingga terakhir Syaikh Ahmad At-Tijani dan Syekh Abdul Karim As-Samnani. Ada puluhan tarekat di dunia dan kemudian diwadahkan NU melalui Jam'iyah Ahlit Thariqahl al-Mu'tbarah An-Nahdliyah atau Jarman. Artinya, NU

menyatukan amal jariah para wali sejak abad keenam Hijri hingga sekarang. Jadi, masuk NU sama mengikuti tarekat yang dipimpin Hadratusyekh Hasyim dan KHA Wahab Hasbullah melalui petunjuk dan dukungan penuh sang guru Syekhona Kholil Bangkalan. Pada awalnya, menjadi anggota NU hanya kalangan ulama karena namanya memang kebangkitan ulama (nahdlatul ulama). Dikisahkan, dalam rapat-rapat NU masa awal adalah bahasa Arab

diselingi bahasa Jawa. Setelah tahun 1930-an baru kemudian banyak mempergunakan bahasa Indonesia. Semua Rais Am menyampaikan pidato iftitah dalam Mukhtar atau Munas dalam bahasa Arab hingga Rais Am KH Ali Ma'shum dalam Mukhtar Situbondo tahun 1984. Tuntutan menggantinya ke dalam bahasa Indonesia. NU berdiri untuk mempertahankan paham Ahlussunah wal jamaah yang mulai digerak di Arab Saudi. Para ulama merancang sebuah

resolusi melalui Komite Hijaz untuk menyampaikan aspirasi umat Islam Indonesia kepada raja Abdul Aziz. Padahal, perjalanan ke Arab Saudi merupakan kemusykilan sendiri. Hanya ada kapal dagang yang menghubungkan Nusantara dengan Eropah setelah terusan Suez dibuka 7 November 1869. Sebelumnya kapal berlabuh di Aden (Yaman) dan kemudian dilanjutkan jalan darat sepanjang sekitar 1500 kilometer menuju Mekah. *Islam in Indonesia*

Penerbit NEM Koleksi tanya Jawab Islam yang dikumpulkan oleh tim PISS-KTB Diupload oleh Tim Baitul Quran Daarul Hijrah Kiai menggugat Van Nostrand Reinhold Company Distingsi dan ciri khas paham Ahlussunah wal Jama'ah dibandingkan dengan aliran-aliran lain dalam Islam terletak pada sikap moderat dan seimbang dalam memahami dan menerapkan ajaran agama. Kemoderatan tersebut diterapkan

dalam semua segmen ajaran agama, baik dalam bidang akidah atau teologi, fiqh atau hukum-hukum agama, maupun tasawuf atau penerapan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam kehidupan sosial. Watak kemoderatan seperti ini kemudian menyebabkan paham ini diikuti oleh mayoritas umat Islam di dunia sampai sekarang, termasuk di negara kita, Indonesia. Negara kita yang sedang menyuarakan pentingnya revolusi mental dan pendidikan karakter

sangat relevan mengajarkan paham moderat seperti ini, baik di sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, maupun kampus-kampus perguruan tinggi. Di semua jenjang pendidikan, perlu diberi muatan kurikulum ASWAJA karena jika tidak, maka dikhawatirkan generasi bangsa kita ke depan mudah dirasuki paham transnasional yang berhaluan ekstrem. Dalam konteks inilah, buku ini hadir untuk ikut berikhtiar memberikan pencerahan pemikiran

agama. Tujuannya adalah untuk membuka wawasan keagamaan yang moderat dan terarah sesuai misi Islam rahmatan lil 'alamin. Selamat membaca!

[The History of Science and the New Humanism](#)

Risalah NU Magazine
Bila dikategorikan menurut sumbernya, agama terbagi dua. Pertama, agama samawi, yakni agama yang bersumber dari wahyu. Kedua, agama ardhi, yaitu agama yang bersumber dari bumi. Agama wahyu bercabang tiga, yaitu

Yahudi, Nasrani (Kristen), dan Islam. Agama Yahudi dibawa oleh Nabi Musa. Agama Kristen dibawa oleh Nabi Isa as. Agama Islam dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Agama-agama besar ini disebut agama Abrahamik lantaran para pembawanya adalah anak cucu Nabi Ibrahim as. Lantas, bagaimanakah sejarah kelahiran dan perkembangan agama-agama Abrahamik dari masa ke masa? Buku ini disusun untuk memberikan informasi dengan sangat detail

mengenai sejarah agama-agama Abrahamik. Mulai dari pengertiannya, sejarah kelahirannya, perkembangannya, para nabi yang membawanya, sistem kepercayaannya, kitab-kitabnya, tempat sucinya, ajaran-ajarannya, sekte atau aliran yang berkembang di dalam agama-agama tersebut, dan lain-lain. Selamat membaca!

Al-Aqīdah Al-Ṭahāwīyyah Dar Al Kotob Al Ilmiyah دار الكتب العلمية
NU Dukung Vaksin Covid 19 Siapa tidak prihatin melihat data positif

Covid-19 Indonesia yang hingga tanggal 13 Januari (pagi) lalu sudah mencapai 846.765 kasus (89.707.115 kasus di dunia). Tercatat ada 24.645 kasus di sini yang meninggal, dari 1.940.352 kasus meninggal di dunia. Di antara mereka adalah sejumlah tenaga medis yang banyak berjasa. Untuk mengatasinya tak ada jalan selain dengan cara membatasi pergerakan manusia –terutama di Jawa-Bali, dan harus segera pula dilakukan vaksinasi yang sudah siap. Di

beberapa negara vaksinasi sudah dilakukan, termasuk Arab Saudi dengan memberikan penghormatan kepada Raja Salman sebagai penerima vaksin perdana. Di Indonesia vaksinasi dimulai 13 Januari. Presiden Joko Widodo juga menerima vaksin covid -19 beserta sejumlah pejabat lainnya. Vaksinasi terus berjalan hingga mencapai 70% penduduk Indonesia. Pemerintah menanggung semua biaya vaksin itu. Memang, target 70% sangat sulit. Menteri

Kesehatan Budi Gunadi Sadikin yang baru sepekan dilantik itu tertantang keras untuk bisa mencapai sasaran itu. Di antaranya dengan 'sowan' Ketua Umum PBNU Prof. Dr. KH Said Aqil Siroj, Kamis, 7 Januari lalu. Diakui Menteri Kesehatan, media sosial memiliki andil penolakan vaksin dengan menyebarkan hoax, sehingga menyakiti mereka yang pernah mengalami sakitnya virus itu ketika masuk dalam tubuh kita. Berbagai hoax bermunculan, vaksin

dicurigai menyengsarakan dan berdampak negatif yang mengerikan. Vaksin sudah tak ada gunanya lagi karena virus telah bermutasi. Harus diakui, dalam mengatasi pandemi, vaksin adalah satu cara menangkalnya. Di dunia masih ada pandemi malaria, ebola, dan meningitis. Covid-19 telah menghancurkan sendi-sendi sosial dan ekonomi kita itu harus segera berakhir dan pulihkan kehidupan yang normal. Negara sudah habis-habisan membiayai dampak Covid-19.

Perdagangan yang mandeg, PHK, pengangguran dan lain sebagainya menghantui kita. Maka, dukungan ormas terbesar yang pengaruhnya kuat ke bawah ini diperlukan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya vaksin dan menerima vaksinasi. Menkes minta wakil dari PBNU untuk diikutsertakan sebagai penerima vaksin perdana bersama Presiden Joko Widodo, Rabu 13 Januari. PBNU menunjuk Rais Syuriah PBNU

KH Ishomudin yang masih belia untuk divaksin. Dijelaskan Menkes, tujuan vaksinasi bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri, tapi, masyarakat keseluruhan. Setelah seseorang divaksin maka sesungguhnya ia telah menjaga keluarga dan ikut melindungi rakyat banyak. Vaksin adalah salah satu cara menciptakan kekebalan kelompok yang bisa mencegah penularan dan menekan angka positif Covid-19. PBNU jelas diuntungkan dengan vaksin. Selama ini,

menurut Ketua Umum PBNU Prof. Dr. KH Said Aqil Siroj, PBNU sudah ikut aktif dalam Satgas Covid-19 sejak awal. Akhir Desember lalu PBNU memberi penghargaan kepada Persatuan Dokter NU (PDNU) yang mengabdikan dirinya untuk Covid-19. Selama masa pandemi hingga akhir tahun lalu, ada 234 kiai NU yang wafat. *Al-Qushayri's Epistle on Sufism* IRCISOD The description for this book, Hindu Javanese: Tengger Tradition and Islam, will be forthcoming.

Sejarah perjalanan IPPNU, Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama, 1955-2000 Routledge
 Concept of ahlussunnah wal-jama'ah, Islamic doctrines as applied by Nahdlatul Ulama, an Islamic organization in Indonesia.

Hindu Javanese

HarperCollins

Buku "Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah" ini mengkaji atau berbicara perihal bagaimana memahami kedalaman isi dari ahlussunnah wal jama'ah secara utuh dan disajikan

dengan bahasa yang lugas dan dikaitkan dalam berbagai perspektif sendi kehidupan serta aktualisasi diri dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan para pembaca lebih mudah memahaminya dan mendapat gambaran betapa dalam isi dari ahlussunnah wal jama'ah. Dinamika perkembangan zaman dan semakin terbukanya ruang dialog dengan berbagai kelompok atau golongan dalam kawasan studi keislaman baik secara langsung maupun dunia

maya, hal ini sangat dimungkinkan munculnya pertanyaan-pertanyaan yang menggelitik seputar ahlussunnah wal jama'ah, sehingga perlu kiranya pemahaman yang utuh berkenaan dengan hakikat dari ahlussunnah wal jama'ah serta aktualisasinya. Oleh karenanya, perlu kiranya bacaan atau referensi yang memadai sebagai bahan untuk lebih mencerahkan dalam memperoleh pemahaman atas hakikat dari ahlussunnah wal jama'ah. Semoga hadirnya buku ini

bisa bermanfaat bagi semua kalangan khususnya pemerhati studi keislaman dengan khazanah keilmuan yang luas dan perlu diselami lebih dalam, sehingga memperoleh pemahaman yang tepat dan bisa bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

Tanya Jawab Islam

UNISNU PRESS

Provides an insight into the everyday lives of Sufi devotees of the eighth-eleventh centuries and the moral and ethical dilemmas they were facing. This work invites

the reader to explore the world of Islamic ascetic and mystical piety.

The Foundations of the Sunnah Routledge

Saya telah melihat dan meyakini, buku ini bukan menceritakan berita yang tidak jelas sanadnya.

Melainkan buku ini adalah pengalaman empiris pribadi dari kang lchsan, melalui sikap empatinya terhadap berbagai fenomena sosial, politik, ekonomi, budaya, dan kehidupan sehari-hari dalam pencarian jati dirinya sebagai Kader Nahdlatul Ulama. Melalui

buku ini, pembaca dibawa untuk menyelami dan mendalami Nahdlatul Ulama secara lengkap dari sisi tarbiyah, sejarah, manhaj, fikroh, amaliyah, serta tradisi yang hidup di dalamnya. Tradisi kita banyak seperti sungkeman, tahlilan, yasinan, selamatan, dan sebagainya. Saya mangamini buku ini terbit untuk menggelorakan semangat pembaruan dan kebersamaan dalam membumikan ajaran Aswaja An-Nahdliyah, merawat tradisi, dan menjaga keutuhan Negara

Kesatuan Republik Indonesia. KH. Muhammad Anshori Fudholi Ketua Tanfidziyah PCNU Kabupaten Sukabumi ----- Saya melihat dari buku ini, bahwa Kang Ichsan itu sudah mengimplementasikan apa yang sebuah adagium katakan, yaitu: "Tulis apa yang kita pikirkan, lakukan apa yang kita tulis". Jadi buku ini merupakan aktualisasi dari pikiran yang ditulis dan dilakukan oleh beliau di dalam berhidmah menjadi kader Nahdlatul

Ulama. Dan itu, menurut saya jarang orang yang bisa seperti apa yang beliau lakukan ini. Dan saya yakin buku ini akan menginspirasi banyak orang. Saya telah membaca buku ini, dan sangat salut. Beliau menuliskan pikirannya dalam buku ini dengan gaya bahasa dan penyampaian yang sangat sederhana seperti sedang berdiskusi, sehingga mudah dicerna oleh orang awam sekalipun. Kang Ichsan mencontohkan sebagai kader NU, tidak hanya amaliah kader yang

harus sesuai dengan Ahlussunnah Wal Jamaah An Nahdliyah, akan tetapi fikroh, harokah, dan ukhuwwah kader juga harus sesuai dengan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyyah. Daden Sukendar, M. Ag Ketua PC LAKPESDAM NU Kabupaten Sukabumi *Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah* Three Rivers Press From the international-bestselling author comes a "taut, entertaining archaeological murder-mystery-meets-spy-

thriller” (Kirkus Reviews). When journalist Rivka Kleinberg is brutally murdered in a Jerusalem cathedral, it’s a complicated case for detective Arie Ben-Roi. Kleinberg had racked up a wide array of enemies exposing corruption in the halls of power—from international corporations and the Russian mob to the Israeli government. Learning that Kleinberg was working on a story involving Egypt, Ben-Roi enlists the help of his old friend Yusuf Khalifa of the Luxor Police. Together

they discover something far more sinister than a single murder. Kleinberg was chasing a mystery spanning centuries—a timeless search for an incredible treasure that has cost countless people their lives, and a modern-day conspiracy that now threatens to add Ben-Roi and Khalifa to the tally of the dead. From a highly respected archaeologist and international-bestselling author comes “a well-researched tale combining an archaeological puzzler with contemporary Middle

Eastern concerns” (Financial Times). “An absolutely top-notch thriller.” —Daily Mail
The Labyrinth of Osiris
 Risalah NU Magazine bahwa etika politik ala NU ini bukan semata-mata untuk para politisi saja, tetapi juga lebih penting untuk organisasi NU melalui regulasi yang dibuat agar mampu diterapkan secara konsisten, terutama terkait dengan khittah NU tahun 1926.
Radical Islam and International Security
 Penerbit NEM

Translated, annotated, and introduced by Shaykh Hamza Yusuf, this title is a simple yet profound expression of the essential points of Muslim belief.

Living Issues in Philosophy
Garnet & Ithaca Press
- Ummurrialah : Gempita

Hari Santri dan Pesan
Muhasabah - Ihwan
Jamiyah : Gagas Pendirian
BPRS, optimalkan BMTNU
Jawa Timur - Resensi :
Literasi Digital Santri di
Era 4.0 - Dirasah
Islamiyah : Penanganan
Perilaku Koruptif dan
Moral Hazard dalam Fikih

Islam - Mimbar Jum'at :
Kemenangan bangsa
Indonesia dimulai dengan
pekikan "Allahu Akbar"
yang dikumandangkan
Bung Tomo Dan masih
banyak lagi rubrik dengan
pembahasan menarik,
mendalam sekaligus
memperdalam ilmu.

Related with Sejarah Ahlussunah Waljamaah Aswaja Lengkap:

- Danger Of A Single Story Questions And Answers : [click here](#)